

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

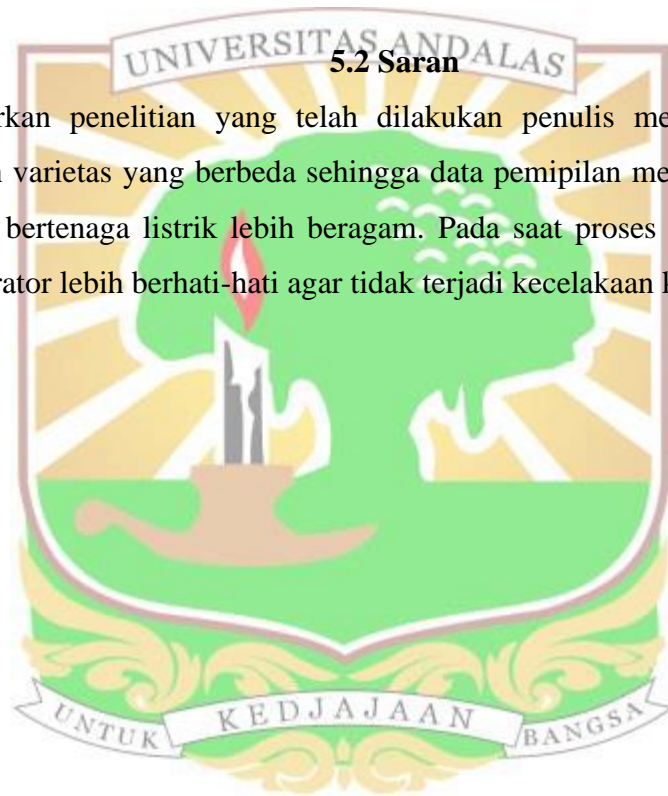
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

A. Analisis Teknis

1. Mesin pemipil biji memipil jagung jagung dengan 3 perlakuan yaitu penjemuran 1 hari, 2 hari dan 3 hari. SNI untuk kapasitas pengumpanan dan pemipilan adalah 237 kg/jam, dimana dari hasil pengukuran pada varietas NK7328 kapasitas pengumpanan hanya penjemuran 2 hari dan 3 hari yang dapat melebihi kapasitas minimum SNI yaitu sebesar 281,3 kg/jam dan 302 kg/jam. Lalu kapasitas pemipilan hanya penjemuran 3 hari saja yang dapat melebihi kapasitas minimum SNI yaitu sebesar 253,1 kg/jam. Pada varietas pioner kapasitas pengumpanan didapat hanya penjemuran 3 hari saja yang dapat melebihi kapasitas minimum SNI yaitu sebesar 254 kg/jam. Lalu kapasitas pemipilan tidak ada yang dapat melebihi dari kapasitas minimum SNI.
2. Pada kadar air penjemuran 1 hari, 2 hari dan 3 hari didapatkan pada varietas pioner sebesar 19,41 %, 19,13 % dan 18,06%, sedangkan varietas NK7328 sebesar 22,06 %, 20,09 % dan 19,75 %. Sehingga dapat disimpulkan kadar air varietas pioner lebih rendah dari pada varietas NK7328.
3. Pada hasil penelitian didapatkan varietas dan kadar air jagung yang paling bagus pada pemipilan menggunakan mesin pemipil jagung yaitu pada varietas NK7328, karena hasil yang didapat pada pengamatan pengumpanan dan pemipilan nilai varietas NK lebih besar dari pioner baik perlakuan penjemuran 1 hari, 2 hari dan 3 hari. Begitupun pada pengamatan biji jagung tercecer varietas NK7328 memiliki nilai jagung tercecer lebih rendah, namun pada pengamatan jagung rusak varietas pioner memiliki nilai rebih rendah dari pada varietas NK7328 baik pada perlakuan 1 hari, 2 hari dan 3 hari. Sehingga dari keseluruhan pengamatan varietas NK7328 lebih baik dari varietas pioner pada pemipilan menggunakan mesin pemipil jagung bertenaga listrik.

B. Analisis Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan analisis ekonomi yaitu biaya tetap sebesar Rp 496.000/tahun, biaya tidak tetap sebesar Rp 13.487/jam, biaya pokok rata-rata pada varietas pioner sebesar Rp 73,67/kg dan varietas NK 7328 sebesar Rp 66,9/kg, serta titik impas akan tercapai apabila mesin pemipil jagung bekerja selama 20 hari/tahun.



5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan untuk menguji dengan varietas yang berbeda sehingga data pemipilan menggunakan mesin pemipil jagung bertenaga listrik lebih beragam. Pada saat proses pemipilan jagung diharapkan operator lebih berhati-hati agar tidak terjadi kecelakaan kerja.